

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pelatihan merupakan pembelajaran bagi karyawan untuk mengetahui potensi karyawan serti untuk meningkatkan potensi yang dimiliki karyawan tersebut, peusahaan juga menciptakan pelatihan untuk membentuk karyawan yang baik, pintar, ceaktan dan kreatif sehingga dapat memajukan perusahaan, proses pelatihan kerja di PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi untuk meningkatkan ompetensi karyawan dan sharing knowledge, sebelum terlaksananya pealtihan adapun proses yang dilakukan perusahaan:

1. TNA (*Training Needs Ananliysis*) adalah suatu langkah sebelu dilakukannya suatu pelatihan,
2. Form TNA adalah formulir yang akan diberikan kepada karyawan yang telah dipilih oleh perusahaan untuk melakukan pelatihan form TNA ini diisikan data diri peserta yang didaftarkan,
3. Jadwal pelatihan adalah suatu upaya perusahaan untuk memberitahukan kepada karyawan yang mengikuti pelatihan agar peserta tau jadwal pelatihan yang akan diikuti,
4. Surat tugas adalah surat yang diberikan oleh atasan langsung kepada karyawan yang hendak mengikuti kegiatan pelatihan,
5. Pelaksanaan adalah dimulainya suatu kegiatan pelatihan,

6. Evaluasi adalah hasil dari peserta yang telah mengikuti pelatihan guna untuk mengukur tingkat kompetensi yang karyawan miliki.

Untuk kendala yang dialami saat pelatihan karyawan adalah karyawan tidak dapat menghadiri pelatihan tersebut dikarenakan terdapat proyek yang tidak dapat ditinggalkan sehingga PT. Wijaya Karya Industri & Kontruksi mencari gantinya untuk tetap mengikuti pelatihan tersebut atau menreschedule pelatihan karyawan.

4.2. Saran

Dari kesimpulan diatas terdapat pula saran untuk perusahaan, seharusnya pelatihan didapatkan juga untuk pegawai yang tidak termasuk PNS (Pegawai Negeri Sipil) agar karyawan dapat pula mengukur kemampuan yang dimiliki, proses yang dilakukan alangkah baiknya tidak harus terlalu banyak sehingga tidak terlalu banyak memakan banyak waktu dalam proses pelatihan, kendala yang dihadapi Sebaiknya karyawan yang akan mengikuti pelatihan mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum pelatihan tersebut dilaksanakan maksimal H-2 sehingga perusahaan dapat mencari gantinya untuk tetap mengikuti pelatihan tersebut. Sehingga dana yang telah dikeluarkan untuk pelatihan tidak terbuang sia-sia.